

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 16 Maret 2026

Wa Ode Lilis¹, Nelly², Nurfaidah³, Alamsyah⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI RSUD FAKFAK PAPUA
BARAT**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pneumonia merupakan penyebab utama kematian pada balita secara global, termasuk di Indonesia. Status gizi memiliki peran penting dalam menentukan kerentanan balita terhadap infeksi pneumonia, di mana malnutrisi dapat melemahkan sistem imun sehingga meningkatkan risiko terjadinya pneumonia.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Fakfak, Papua Barat.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Sampel berjumlah 78 balita yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji Chi-Square, dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

Hasil : Sebagian besar balita berstatus gizi baik (44,9%), diikuti gizi kurang (41,0%), dan gizi lebih (14,1%). Prevalensi pneumonia sebesar 76,9%. Balita dengan status gizi kurang memiliki proporsi pneumonia tertinggi (48,3%), dibandingkan gizi baik (36,7%) dan gizi lebih (15,0%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Fakfak, Papua Barat. Status gizi kurang merupakan faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia, sehingga perbaikan status gizi menjadi strategi penting dalam pencegahan pneumonia pada balita.

Kata Kunci : status gizi, pneumonia, balita